

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil deskripsi dan analisis data tentang Strategi Guru dalam Menghadapi Rasa Jenuh Siswa Kelas IV *Bilingual* pada Kegiatan *Full Day School* di SDIT Al-Azhar Kota Kediri, maka dapat diambil kesimpulan guna menjawab pertanyaan masalah, sebagai berikut:

1. Faktor penyebab siswa mengalami kejenuhan saat belajar yaitu cara mengajar guru yang tidak bervariasi, suasana pembelajaran yang tidak berubah-ubah, kurangnya aktivitas rekreasi dan hiburan, adanya ketegangan mental yang berlarut-larut yaitu terletak pada materi pelajaran yang kurang menarik, perilaku dan sikap guru yang kurang bersahabat dan berkompeten. Hal ini merupakan sumber penyebab timbulnya kejenuhan pada diri siswa yang bersumber dari faktor guru di SDIT Al-Azhar Kota Kediri.
2. Strategi guru yang digunakan di SDIT Al-Azhar Kota Kediri guna menghadapi kejenuhan siswa saat proses pembelajaran seperti: 1) Humoris dan bersahabat, 2) Menarik perhatian siswa dengan penerapan *Ice breaking*, 3) *outing Class*, 4) Memberikan stimulus berupa pertanyaan, 5) Menjalin hubungan yang harmonis dengan melakukan kerjasama sesama guru dan orangtua siswa, 6) guru bersemangat dalam mengajar, 7) Merubah posisi tempat duduk. Dengan diterapkannya strategi guru dalam mengatasi kejenuhan saat belajar yang dialami siswa SDIT Al-Azhar Kota Kediri sudah bisa berkurang, dengan bukti bahwa keceriaan siswa saat menerima

materi pelajaran di dalam kelas dan sudah berkurang pula perilaku siswa yang suka keluar kelas dikarenakan merasa jenuh dan bosan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di SDIT Al-Azhar Kota Kediri, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, sebaiknya memberikan dukungan kepada guru kelas agar layanan-layanan yang diberikan guru terlaksana dengan baik.
2. Kepada Guru kelas dapat menyelenggarakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.
3. Bagi Orangtua siswa, bentuk kerjasama antara guru dengan orangtua siswa dapat dijadikan suatu hal yang bernilai positif, yang mana bentuk kerjasama ini memiliki tujuan yang khusus yaitu dapat mempererat hubungan orangtua dengan guru serta dapat mengetahui permasalahan dan perkembangan anak di sekolah.
4. Kepada lembaga, dapat dijadikan bukti bahwa orangtua dan guru sangat berpengaruh dengan perkembangan anak didik.
5. Siswa dapat lebih meningkatkan belajar dan berfikir positif terhadap mata pelajaran apapun, terhadap guru mata pelajaran, serta selalu berkonsentrasi dan tetap fokus dalam belajar.